

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

Grand Theory (Teori Utama) dalam penelitian ini adalah Teori peran (*Rolle Theory*), Peran di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan di masyarakat dan harus dimanfaatkan.¹¹ Peran tidak dapat dihilangkan oleh status (kedudukan), walaupun keduanya tidak mirip, akan tetapi saling menghubungkan satu dengan yang lainnya. Peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi kekekatannya sangat terasa sekali. Ketika seseorang mempunyai status di dalam masyarakat mereka harus memiliki peranan, meskipun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan yang lain, akan tetapi setiap orang memiliki peran sesuai dengan statusnya.

a. Teori Peran Menurut Para Ahli

1) Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status).

Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai

¹¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667

dengan jabatan atau posisi. Kedudukan dan peranan memiliki perbedaan yaitu untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan.¹²

- 2) Menurut Merton menyatakan sebuah peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku dari orang yang menduduki status tertentu yang diharapkan masyarakat. Kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang karena memiliki status sosial khusus disebut sebagai perangkat peran.¹³
- 3) Menurut Abu Ahmadi Peran adalah suatu kompleks bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosial yang diharapkan pada seorang individu.¹⁴
- 4) Menurut Dougherty dan Pritchard Teori peran melibatkan penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan dan memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku didalam organisasi.¹⁵

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas apabila dihubungkan dengan peran Pasar Tradisional, peran tidak

¹² Soerjono Soeknato. *Sosiologi Suatu Pengantar* . edisi baru. (Jakarta : Rajawali Pers, 2009) hlm. 212 – 213

¹³ *Ibid.*, hlm. 67

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), hlm. 50

¹⁵ Bauer Dan Jeffrey C.. *Role Ambiguity And Role Clarity. (Clermont : A Comparison Of Attitudes In Germany And The United States 2003)*. hlm. 143

hanya sebagai hak dan kewajiban individu, melainkan juga terdapat pada suatu tempat, lembaga dan lainnya.

b. Syarat-syarat peran

- 1) Peran meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan – peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.¹⁶
- 2) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu – individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Pasar Tradisional dan Kriterianya

a. Pengertian Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli barang ataupun jasa. Secara luas pasar merupakan proses saling berinteraksi antara penjual dan pembeli untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan pada permintaan dan penawaran. Jika menggunakan pemahaman diatas, kegiatan pasar bisa dilakukan tanpa adanya pertemuan antara penjual dan pembeli secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada pasar saham.¹⁷

¹⁶ Muhammad Jhoni dan Zulchaini Z.Tanamas. *Aspek Hukum Perlindungan Anak*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999), hlm. 100

¹⁷ Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 126

Pasar merupakan salah satu tempat ataupun media untuk berjual beli, dimana penjual ingin menukar barang/jasa dengan uang, sedangkan pembeli ingin menukar uang dengan barang/jasa.¹⁸ Sedangkan pengertian secara luas, yakni suatu proses antara penjual dan pembeli saling berinteraksi dalam menetapkan harga yang disepakati.

Pasar merupakan adalah tempat yang mempertemukan antara permintaan dari pembeli dan penawaran dari penjual untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, merupakan pembeli sedangkan bagi industri memerlukan modal, tenaga kerja, dan bahan baku produksi guna memproduksi barang dan jasa. Industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual keahlian dan tenaga, pemilik lahan menjual atau menyewakan aset, sedangkan pemilik modal membagikan keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu dari hasil kerja sama. Semua orang secara umum berperan ganda sebagai penjual dan pembeli.¹⁹

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa pasar saat ini tidak hanya sebagai tempat untuk kegiatan jual beli tetapi keadaan dimana saja yang mempertemukan permintaan dari seorang pembeli atau penawaran dari penjual untuk setiap jenis barang, jasa atau

¹⁸Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 833

¹⁹ Adiwarmarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 6

sumber daya. Secara fisik pasar adalah tempat berkumpulnya beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka maupun tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan, dengan jenis bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen.²⁰

Pasar dalam pandangan Islam merupakan tempat melakukan transaksi ekonomi yang ideal, namun memiliki berbagai kelemahan yang cukup memadai dalam mencapai tujuan ekonomi yang Islami. Pasar memiliki beberapa kelemahan, secara teoritik maupun praktikal seperti mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selarasnya kepentingan prioritas individu dengan sosial dalam berbagai kebutuhan, terdapat kegagalan pasar, persaingan yang tidak sempurna, dan lain-lain.

b. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomer 112 tahun 2007 adalah pasar yang didirikan dan pengelolaan dilakukan oleh pemerintah, pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD termasuk kerjasama swasta dengan tempat usaha yang menyerupai toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

²⁰ Rismayani, *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Ke Enam (Bandung: Mizan, 1999), hlm.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan nya terdiri dari kios-kios, atau gerai, los dan dasaran terbuka yang di buka penjual maupun suatu pengelola pasar. sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari.²¹

Proses transaksi yang terdapat di pasar adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke tempat mereka, dan melakukan proses tawar menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah di sepakati sebelumnya. Pasar dengan kriteria seperti ini biasa di temukan di kawasan pemukiman supaya memudahkan pembeli untuk mencapai pasar, pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.

c. Peran Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi

Pasar adalah wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat yang menjadi salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen. Distribusi barang dan jasa yang berjalan baik akan menciptakan pasar yang sempurna, sedangkan keterlambatan distribusi akan berakibat terhadap tersendatnya keberadaan barang dan jasa di pasar, yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam kegiatan produksi, kedudukan produsen dan konsumen setingkat dimana satu pihak menghasilkan, sedangkan pihak lain

²¹ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 62

membutuhkannya. Melalui pasar yang digunakan untuk menyampaikan barang dan jasa kepada konsumen. Perkembangan ekonomi terwujud apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan.²²

Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi, dan mengakibatkan perputaran uang. Oleh karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat. Pasar juga memiliki peranan lain sebagai berikut :

1) Peranan pasar untuk produsen

Peranan penting pasar bagi produsen antara lain:

- a. Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang.
- b. Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
- c. Sebagai tempat memperoleh bahan produksi atau faktor produksi.

2) Peranan pasar untuk konsumen

Bagi konsumen, pasar berperan penting karena memudahkan mereka untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan. Keberagaman jenis barang yang tersedia di pasar, akan semakin banyak konsumen yang berkunjung, karena konsumen akan semakin mudah untuk mencari barang-barang yang mereka butuhkan.

²² Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 9

3) Peranan pasar untuk sumber daya manusia

Peluang usaha dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta karena keberadaan pasar. Pasar yang ramai didatangi pengunjung akan dapat berkembang dan mampu membuka tenaga kerja dalam jumlah besar akan menurunkan angka pengangguran.

4) Peran pasar untuk pembangunan

Dampak positif pasar yang berkembang akan membawa bagi kehidupan masyarakat semakin sejahtera. Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar, selain itu negara memperoleh pendapatan dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi yang digunakan sebagai salah satu sumber pembangunan daerah maupun nasional.

B. Penelitian terdahulu

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Hal ini ditujukan sebagai sumber inspirasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan memperkaya teori dalam mengkaji penelitian. Berikut ini terdapat beberapa jurnal penelitian terdahulu yang mengulas hal-hal tentang pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Yunus yang mengangkat judul “Analisis peran pasar tradisional pengelolaan pada pasar surya

Surabaya (cabang utara) dalam mendukung program revitalisasi”.²³ Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas berbelanja dipasar tradisional dan toko warung dengan mempertimbangkan harga yang lebih terjangkau, dan perlu adanya perbaikan-perbaikan pada sarana pasar. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan dalam perbedaanya. Penelitian diatas lebih memfokuskan kajian terhadap seperti apakah minat masyarakat berbelanja antara pasar tradisional dan modern serta perbaikan sarana prasarana pasar, sedangkan penelitian ini memfokuskan kajiannya pada peran pasar tradisional yang ada di Desa Selopuro, apakah dapat meningkatkan ekeonomi masyarakat khususnya para pedagang yang berjualan.

2. Skripsi yang dilakukan oleh M. Ilhamsyah Eddy yang berjudul “peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha (studi kasus pada toko sepatu amigo pasar sentral medan)”²⁴ penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan maksud menggambarkan kejadian atau fakta yang terdapat disuatu objek. Sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian M.Ilhamsyah Eddy memfokuskan pada seperti apakah peran pasar pada pelaku usaha yang memang menjadikan pelaku usaha tersebut

²³ Indrawan Yunus, Analisis Potensi Pasar Tradisional Pengelolaan Pada Pasar Surya Surabaya (Cabang Utara) Dalam Mendukung Program Revitalisasi, *Jurnal*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016)

²⁴ M. Ilhamsyah Eddy, Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan), *Skripsi*, (Sumatera Utara: UIN Sumatra Utara, 2017)

dapat sejahtera dari pasar. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada peran pasar tradisional selopuro dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Dalam skripsi “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kec.Metro Pusat Kota Metro) ” Oleh Nikmatul Maskuroh Mahasiswi IAIN Metro.²⁵ Menjelaskan bahwa Pasar Yosomulyo Pelangi telah berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro dari bidang kreatifitas dan keterampilan ekonomi di masyarakat. Salah satunya adalah unit usaha yang dikembangkan, seperti wahana-wahana permainan, spot foto, permainan tradisional dan lain-lain. Artinya Payungi yang memiliki nilai lebih di bidang peningkatan perekonomian khususnya pasar, diharapkan dapat menjadi tolak ukur munculnya pasar-pasar yang lebih berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang tentunya sesuai dengan ekonomi islam.
4. Jurnal “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Pasar Ngarsopuro Sesudah Penataan”. fakultas ekonomi Universitas Slamet Riyadi yang ditulis oleh Retno Susanti. Berdasarkan penelitian tersebut keberadaan pasar Ngarsopura sangat penting bagi perekonomian pedagang pasar. Dengan adanya peran pemerintah melakukan penataan pasar ini mempengaruhi peningkatan kesejahteraan pedagang pasar yang dilihat

²⁵ Nikmatul Maskuroh, Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kec.Metro Pusat Kota Metro), *Skripsi*, (Lampung: IAIN Metro, 2019)

dari naiknya pendapatan pedagang setelah adanya penataan dan meningkatnya minat para pembeli di pasar Ngarsopuro.²⁶ Persamaan penelitian ini sama sama meneliti objek pasar, sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti juga berfokus pada peran dari pasar tradisional.

5. Jurnal “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang”. Dalam Jurnal fakultas ekonomi Universitas Kanjuruhan yang ditulis oleh Endi Sarwoko. Berdasarkan penelitian tersebut dengan adanya kehadiran pasar modern mempengaruhi kesejahteraan para pedagang di pasar tradisional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan omset pedagang mengalami peningkatan sejak adanya kehadiran pasar modern namun di sisi keuntungan justru mengalami penurunan. Para pedagang pasar tradisional merasa terancam dengan adanya ritel modern yang lokasinya tidak jauh dari pasar tradisional sehingga membawa dampak meningkatnya persaingan dalam mendapatkan konsumen.²⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pedagang pasar, perbedaan dalam penelitian ini jika dalam jurnal tersebut meneliti dampak pasar modern terhadap kinerja pedagang, sedangkan dalam penelitian ini meneliti peran dari pasar tradisional pada perekonomian masyarakat.

²⁶ Retno Susanti, “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Pasar Ngarsopuro Sesudah Penataan “, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2012)

²⁷ Endi Sarwoko, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang, *Jurnal Ekonomi*, (Malang: Universitas Kanjuruhan, 2008)

6. Skripsi “Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Sore Padang Bulan Medan”. Skripsi yang ditulis oleh Timoteus Wau seorang mahasiswa Universitas Sumatra Utara. Berdasarkan penelitian tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa pedagang-pedagang yang mencari nafkah di pasar sangat membantu dalam perekonomian mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini terlihat dengan peningkatan pendapatan keluarga, perumahan yang baik, pangan dan yang terpenuhi walaupun sederhana, sandang yang terpenuhi walaupun hanya di beli saat keperluan saja, pendidikan yang kurang karena kurangnya kesadaran anak itu sendiri, kesehatan yang baik, rekreasi terpenuhi hanya setahun sekali, tabungan yang ada untuk keperluan masa depan kelak.²⁸ Persamaan penelitian terdapat pada peran pasar dalam perekonomian pedagang, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan fokus peneliti terhadap meningkatnya ekonomi masyarakat.
7. Dalam skripsi karya Nurfaisah yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional kelurahan Lappa kecamatan Sinjai utara kabupaten Sinjai”,²⁹ menyatakan bahwa selain lokasi, kualitas produk, harga, perilaku pedagang juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional persamaan penelitian berupa penelitian

²⁸ Timoteus Wau, Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Sore Padang Bulan Medan, *Tesis Program Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2014)

²⁹ Nurfaisah, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional kelurahan Lappa kecamatan Sinjai utara kabupaten Sinjai, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018)

terhadap pasar tradisional sedangkan dalam perbedaannya peneliti fokus terhadap peran pasar dan dampaknya terhadap ekonomi.

8. Jurnal karya Rindyah Hanafi yang berjudul “Motivasi Berbelanja Konsumen Pada Pasar Tradisional Dan Pasar Swalayan Di Kota Madiun”.³⁰ Konsumen berbelanja di pasar tradisional karena pengaruh dari beberapa faktor individual, lingkungan, pemasaran. faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi konsumen terhadap keputusan pembelian meliputi produk, harga, pelayanan dan lokasi. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk digunakan atau dikonsumsi. Persamaan penelitian ini sama sama meneliti objek pasar, sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti juga berfokus pada peran dari pasar tradisional.
9. Skripsi yang berjudul “ Eksistensi Pasar Malam (Studi Kasus Pasar Malam Bayang Ohana Di Kota Pekanbaru)” oleh Lena Uli Sihaloho.³¹ Menjelaskan bahwa keberadaan pasar malam Bayang ohana memberikan dampak pada perekonomian, karena pengunjung yang datang mulai dari anak-anak sampai orang tua datang ke pasar malam untuk berbelanja makanan dan mencari hiburan melalui wahana permainan yang ada. Persamaan membahas mengenai dampak keberadaan pasar malam sedangkan perbedaan peneliti juga berfokus pada pasar yang ada di siang hari.

³⁰ Rindyah hanafi, Motivasi berbelanja Konsumen Pada pasar Tradisional dan Pasar Swalayan Di Kota Madiun, *Jurnal*, (Madiun: Universitas Merdeka Madiun, 2008)

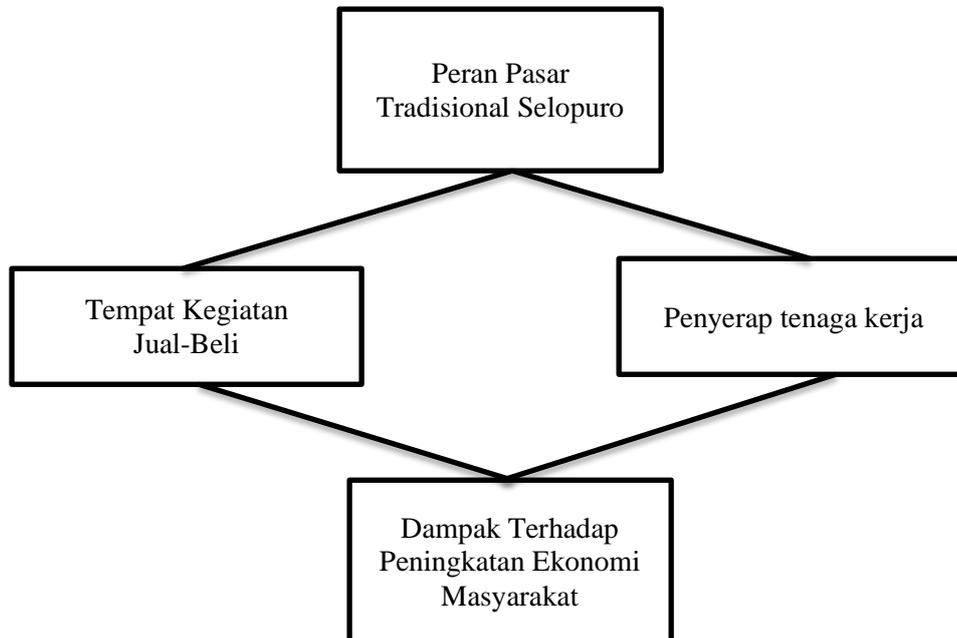
³¹ Lena Uli Sihaloho, Eksistensi Pasar Malam (Studi Kasus Pasar Malam Bayang Ohana Di Kota Pekanbaru), *Jurnal Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2014)

10. Jurnal, yang berjudul "Analisis Konsep Etika Bisnis Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam". Yang ditulis oleh Nurhadi mahasiswa UIN Suska. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa poin etika bisnis yang diterapkan, yaitu, Keadilan, amanah, halal, tidak memaksa dan ikhtikar, maka hal ini sudah sesuai dengan etika bisnis menurut Ekonomi Syariah. Namun poin pada jujur dan riba masih terdapat tindakan kecurangan yang tidak sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa etika bisnis dalam transaksi jual beli ditinjau menurut Ekonomi Syariah secara umum belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang. Pedagang masih melakukan penipuan (mengurangi takaran, menyembunyikan cacat barang, dan lainnya), hal ini bertentangan dengan syariat Islam.³² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pasar tradisional. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dibuat sebagai landasan pengembangan teori di dalam penelitian, serta menggambarkan hubungannya dengan fokus penelitian yang dirumuskan. Dalam hal ini peneliti menuangkan konsep penelitiannya dalam bentuk skema atau peta konsep sebagai berikut:

³² Nurhadi, Analisis Konsep Etika Bisnis Transaksi Jual Beli di Pasar Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal* (Riau: UIN Suska, 2019)

Tabel 2.1**Kerangka Konseptual**

Sumber: Data Berdasarkan Olahan Peneliti

Berdasarkan skema tabel 2.1 sesuai dengan judul penelitian “peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Tradisional Selopuro Kec.Selopuro Kab.Blitar)”. Dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini membahas mengenai peran dari pasar tradisional Selopuro dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sebagai pusat kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan yang dimana Pasar Selopuro sebagai pusat kegiatan jual-beli dan penyerap tenaga kerja sekitar, yang akan membawa dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat Desa Selopuro Kec.Selopuro Kab.Blitar.